

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Prasyarat Gelar Doktor.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Istilah	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Abstrak	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	25
C. Tujuan Penelitian	26
D. Manfaat Penelitian	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	29
A. Kajian Pustaka	
1. Penelitian Transformasi Terdahulu	29
• Diane K. Norbutus	29
• Nils Brunsson.....	30
• Donald Chrusciel dan Dennis W.Field	30
• Wayne H.Bovey dan Andrew Hede.....	31
• David Rooke.....	31
2. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	37
3. Sumbangan Penelitian Ini.....	44
4. Kesenjangan Dengan Peneliti Terdahulu.....	47
B. Kerangka Teori.....	50
1. <i>Critical Theory</i>	50
2. Perubahan (<i>Change</i>).....	55
3. Transformasi Organisasi.....	72
4. Proses Dialektika.....	86
5. Kompetensi dan Kompetensi Bidang Maritim	97
BAB III METODE PENELITIAN	108
A. Jenis Penelitian: Studi Kasus Kualitatif.....	109
B. Pendekatan Penelitian: Dialektika.....	112
C. Tahapan Kerja Studi Kasus.....	119

	D. Fokus Penelitian.....	121
	E. Teknik Pengumpulan Data	124
	1. Jenis Data.....	124
	2. Cara Pengumpulan Data.....	125
	3. Cara Analisis dan Interpretasi Data.....	129
	F. Kriteria <i>Trustworthiness</i> dan <i>Authenticity</i>	130
BAB IV	PROFIL ORGANISASI.....	135
	A Profil Organisasi Semarang Growth Centre (SGC)	135
	1. Sejarah Pendirian.....	135
	2. Visi, Misi SGC	139
	3. Struktur Organisasi.....	140
	4. Fasilitas yang Ditawarkan.....	141
	5. Tenaga Ahli dan Instruktur	151
	6. Sarana dan Gedung	152
	7. Kegiatan	152
	B Profil Balai Pengembangan Dan Layanan Pendidikan Tinggi (BPLPT).....	156
	1. Sejarah Pendirian.....	156
	2. Visi, Misi	157
	3. Struktur Organisasi.....	159
	C Profil Lembaga Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin)	161
	1. Sejarah Pendirian.....	161
	2. Visi, Misi.....	162
	3. Struktur Organisasi.....	164
	4. Fasilitas, Sarana, Gedung dan Peralatan Maritim.....	172
	5. Kerjasama Polimarin.....	174
BAB V	TRANSFORMASI ORGANISASI SEMARANG GROWTH CENTRE MENJADI POLIMARIN.....	182
	A Lembaga <i>Semarang Growth Centre</i> (1994-2010)	184
	1. Fase 1: Mencari Bentuk (1994-1997) Dengan Aktor Direktur SGC.....	184
	Transformasi Pada Fase 1 Mencari Bentuk.....	184
	2. Fase 2: <i>Decline</i> (1998-2000) Dengan Aktor Ketua BMPTSI.....	191
	Transformasi Pada Fase 2 <i>Decline</i>	191
	Dialektika Fase 2 <i>Decline</i>	193
	3. Fase 3: Recovery (2001) Dengan Aktor Direktur SGC.....	197
	Transformasi Pada Fase 3 Recovery	197
	Dialektika Fase 3 Recovery	198
	4. Fase 4: Memperkuat Ikatan Kerjasama, Aktor	202

	Direktur dan Wakil Direktur SGC.....	
	Transformasi Pada Fase 4 Menguatkan Ikatan Kerjasama.....	202
	Dialektika Fase 4 Menguatkan Ikatan Kerjasama.....	204
	5.Fase 5: Optimum sekaligus Separasi Kepemimpinan (2007) Dengan Aktor Direktur dan Wakil Direktur SGC	209
	Transformasi Pada Fase 5 Optimum sekaligus Separasi Kepemimpinan	209
	Dialektika Fase 5 Optimum sekaligus Separasi Kepemimpinan.....	210
	6.Fase 6: Progresif dengan aktor Dirjen Dikti.....	213
	Transformasi Pada Fase 6 Progresif.....	213
	B Lembaga BPLPT (2011).....	217
	7. Fase 7: Berganti Baju.....	217
	Transformasi Pada Fase 7.....	217
	Dialektika Fase 7.....	217
	C Lembaga Polimarin (2012—Sekarang).....	220
	8. Fase 8: Bertumbuh.....	220
	Transformasi Pada Fase 8.....	220
	D Dialektika Fase-fase SGC Menjadi Polimarin.....	234
	E Konflik Internal/Mikro Personel Transformasi SGC Menjadi Polimarin.....	259
	F Konflik Eksternal/Analisis Makro Kelembagaan Dua Departemen atau Kementerian	275
	G Proses Integrasi Kompetensi Internasional Dalam Pendidikan Maritim Indonesia.....	283
BAB VI	DISKUSI HASIL PENELITIAN:	293
	BERAKHIR PADA HEGEMONI KEKUASAAN: DIALEKTIKA TRANSFORMASI ORGANISASI LEMBAGA DIKLAT MARITIM DI INDONESIA	
	A Temuan : Tiga Ciri Transformasi Organisasi yang Ditemukan.....	293
	B Peran Dominan/ Hegemonik Negara dalam Transformasi Diklat Maritim Indonesia	320
	C Relasi Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya dan Rekomendasi Untuk Kelembagaan Polimarin	324
BAB VII	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	342
	A. Kesimpulan.....	342

B. Keterbatasan Penelitian.....	346
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	347
D. Rekomendasi.....	348

Daftar Pustaka
Lampiran



DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Proses Perubahan Organisasi Lembaga	24
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu (Khusus) Di Bidang Kemaritiman dan Kompetensi	32
Tabel II.2	Kesenjangan Penelitian	48
Tabel II.3	Perspektif Perubahan Kelembagaan	70
Tabel III.1	Cara Pengumpulan Data	128
Tabel IV.1.	Rencana Pemenuhan Kebutuhan SDM pada Tahun 2011 – 2013	178
Tabel V.1	Konflik Eksternal/Analisis Makro Kelembagaan 2 Departemen atau Kementerian	230
Tabel V.2	Aktor, Proses, Mekanisme dan Dampak Delapan Fase Transformasi	284
Tabel V.3	<i>Timeline</i> Transformasi Organisasi SGC Menjadi Polimarin	289
Tabel VI.1	Cakupan Keluasan Proses Integrasi	300
Tabel VI.2	Aktor Utama Transformasi Organisasi SGC- BPLPT-Polimarin	312
Tabel VI.3	Model Tindakan Kolektif Perspektif Perubahan Kelembagaan Van de Ven (2004) Diterapkan pada Lembaga Polimarin	318
Tabel VI.4	Peran Negara yang Dominan (<i>Hegemonic</i>)	320
Tabel VI.5	Ringkasan Hasil Analisis Penelitian	338

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Proses Transformasi	45
Gambar II.2	Proses Theory of Organization Development & Change	64
Gambar II.3	Model Transformasi Organisasi 4 R	74
Gambar III.1	Rincian Unsur yang Diteliti	124
Gambar III.2	Alur Penelitian	130
Gambar III.3	Bagan Flowchart Prose Penelitian Secara Rinci	133
Gambar IV.1	Struktur Organisasi SGC	140
Gambar IV.2	Struktur Organisasi BPLPT	160
Gambar IV.3	Struktur Organisasi Polimarin	164
Gambar V.1	Dialektika Fase 1 “Mencari Bentuk”	187
Gambar V.2	Dialektika Fase 2 “ <i>Decline</i> ”	193
Gambar V.3	Dialektika Fase 3 “ <i>Recovery</i> ”	199
Gambar V.4	Dialektika Fase 4 “Menguatkan Ikatan Kerjasama”	205
Gambar V.5	Dialektika Fase 5 “Optimum Sekaligus Separasi Kepemimpinan”	211
Gambar V.6	Dialektika Fase 6 “Progresif”	215
Gambar V.7	Dialektika Fase 7 “Berganti Baju”	218
Gambar V.8	Dialektika Fase 8 “Bertumbuh pada Putaran ke-1”	221
Gambar V.9	Dialektika Fase 8 “Bertumbuh pada Putaran ke-2”	223
Gambar V.10	Dialektika Fase 8 “Bertumbuh pada Putaran ke-3”	226
Gambar V.11	Fase Dalam Proses Transformasi SGC Menjadi Polimarin	228
Gambar V.12	Dialektika SGC menjadi Polimarin	235
Gambar V.13	Ringkasan Hasil Fase dan Diskusi Hasil Penelitian	248
Gambar V.14	Penggalan 1, Unplanned Continuous Transformation Change	248
Gambar V.15	Penggalan 2, Planned Transformation Change	250

Gambar V.16	Reframe, Restructure, Revitalize, Renewal Internal dari SGC, BPLT, Polimarin	261
Gambar V.17	Konflik Internal Karyawan/Personel Polimarin	273
Gambar V.18	Konflik Eksternal Dikti-Hubla-Polimarin	279
Gambar V.19	Reframe, Restructure, Revitalize, Renewal Eksternal dari SGC, BPLT, Polimarin	281
Gambar VI.1	Fase Transformasi Mengikuti Siklus Sekuensial	300
Gambar VI.2	Proses Integrasi Kompetensi Internasional Polimarin	303
Gambar VI.3	Tema SGC 1 Menyiapkan Lahan	305
Gambar VI.4	Tema SGC 2 Menemukan Benih (Unggul)	306
Gambar VI.5	Tema SGC 3/BPLPT Menunggu Masa Tanam	308
Gambar VI.6	Tema SGC 4/Polimarin Menanam dan Mekar (Belum Panen)	309
Gambar VI.7	Aktor Utama Transformasi SGC-Polimarin	313
Gambar VI.8	Aktor Transformasi Organisasi Pendidikan Maritim di Indonesia	314
Gambar VI.9	Polimarin Sebagai Lembaga Antara	317
Gambar VI.10	Peran Hegemoni Negara	323
Gambar VI.11	Kekhususan Penelitian	335
Gambar VI.12	Konsep Baru STR Dalam Teori 4RH's	337